

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS  
V.E DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *WORD SQUARE*  
DI SD KARTIKA I-10 PADANG**

**Rika Purwati<sup>1)</sup>, Dr. Erman Har, M.Si.<sup>2)</sup>, Daswarman, ST.,M.Pd.<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2)</sup>Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

e-mail : [rikapurwati05@gmail.com](mailto:rikapurwati05@gmail.com)

**Abstract**

This study aims to describe the increase in students motivation and learning outcomes using the Word Square model. This study is a classroom action research was conducted in two cycles, each cycle consisting of two meetings and one meeting for the achievement test. The research instrument used in this study is the observation sheet student motivation, student motivation questionnaire sheet, observation sheets implementation process of teacher learning, and student achievement test. Based on the analysis of student motivation observation sheet in the first cycle obtained by the average percentage of student motivation on indicators of students answering questions given by the teacher is 33.33 % and motivation of students who worked on the exercises is 73.80 %. In the second cycle obtained by the average percentage of student motivation on indicators of student motivation to answer questions given by the teacher is 78.56 % and motivation of the students do the exercise was 88.09 %. Based on analysis of student motivation questionnaire sheet in the first cycle obtained an average percentage score on indicators of student motivation to answer questions given by the teacher is 63.92 % and motivation of students working on exercises 69.52 % . In the second cycle obtained by the average percentage of students answering the question of motivation given by the teacher is 87.49 % and motivation of students working on exercises that is 89.87 %. Thoroughness of science learning outcomes of students in the first cycle 61.91 % (average of 79.14 learning outcomes) and increased in the second cycle with a percentage of 85.71 % (average of 84.23 learning outcomes). From the research conducted it can be concluded that by using a model of Word Square can increase the motivation of students to answer questions posed by the teacher and doing exercises. Therefore, the model can be used by teachers as a model of science learning in elementary school.

---

Keywords : Motivation, learning outcomes, learning science, Word Square model

## PENDAHULUAN

Kegiatan belajar merupakan suatu kegiatan interaktif yang terjadi antara guru dengan peserta didik, sesama peserta didik dan peserta didik dengan lingkungan. Guru juga memiliki peranan dalam proses pembelajaran yaitu: sebagai motivator dan fasilitator, yang mana guru harus mampu membimbing dan mengarahkan siswa dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan dan dipelajari di Sekolah Dasar (SD), mulai dari kelas I sampai kelas VI. Sehubungan dengan pentingnya peranan pendidikan IPA untuk mengembangkan kompetensi peserta didik tersebut, salah satu cara untuk meningkatkan penguasaan IPA adalah dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, sehingga pembelajaran lebih bermakna.

Berdasarkan hasil observasi kelas V.e SD Kartika I -10 Padang, menunjukkan bahwa masih lemahnya kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran IPA. Hal ini terlihat rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran IPA yaitu dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, menanggapi jawaban dari teman dan mengerjakan latihan. Kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran

menyebabkan hasil pembelajaran IPA masih rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas, salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model *Word Square*. "*Word Square* merupakan model pembelajaran yang menggunakan kotak-kotak berupa teka-teki silang sebagai alat dalam menyampaikan materi ajar dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran IPA dengan judul: "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V.e dengan menggunakan Model *Word Square* di SD Kartika I -10 Padang."

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar IPA siswa kelas V.e dengan menggunakan model *Word Square* di SD Kartika I -10 Padang.

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research*. Penelitian ini dilakukan guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Kartika

1-10 Padang, dengan mempertimbangkan sekolah menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V.e SD Kartika 1-10 Padang yang berjumlah 21 orang yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2013/2014 yaitu pada tanggal 9 Januari 2014 sampai dengan 30 Januari 2014.

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Pada setiap siklus terdiri dari empat komponen yakni: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan presentase motivasi belajar dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa: Nilai Ulangan Harian (UH) siswa kelas V.e di SD Kartika I - 10 Padang. Sumber data penelitian adalah proses kegiatan belajar IPA yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, perilaku guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu

: Lembar Observasi Motivasi Siswa, Lembar Angket Motivasi Siswa, Lembar Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru dan Tes hasil belajar.

Model analisis kuantitatif pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut: Analisis Lembar Observasi Motivasi Siswa, Analisis Angket, Analisis Lembar Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru dan Tes Hasil Belajar Siswa.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Deskripsi Siklus I**

Hasil pengamatan *observer* terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan belum berlangsung dengan baik. Begitu juga dengan pengamatan terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran menunjukkan hal yang belum optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi yang dilakukan oleh *observer* terhadap peneliti dan motivasi siswa diuraikan sebagai berikut.

#### **1) Data Hasil Observasi Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran IPA**

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi motivasi siswa digunakan untuk melihat pelaksanaan dan perkembangan motivasi siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Persentase Hasil Observasi Motivasi Siswa Pada Siklus I

Indikator	Pertemuan				Rata-rata	Kategori
	Pertama		Kedua			
	Jumlah	%	Jumlah	%	Persentase	
A	6	28,57	8	38,09	33,33	Sedikit
B	15	71,42	16	76,19	73,80	Banyak

Keterangan

- A. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- B. Mengerjakan latihan

## 2) Data Hasil Angket Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran IPA

Berdasarkan rekapitulasi angket, maka hasil analisis angket motivasi siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Persentase Hasil Angket Motivasi Siswa Pada Siklus I

Indikator	Pertemuan				Rata-rata	Kategori
	Pertama		Kedua			
	Jumlah	%	Jumlah	%	Persentase	
A	1300	61,90	1385	65,95	63,92	Motivasi siswa cukup
B	1415	67,38	1505	71,66	69,52	Motivasi siswa tinggi

Keterangan

- A. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- B. Mengerjakan latihan

## 3) Data Hasil Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Berdasarkan lembar observasi proses pelaksanaan pembelajaran guru pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase pelaksanaan pembelajaran guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3 . Persentase Hasil Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru Pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
Pertama	10	66,66 %	Cukup Baik
Kedua	11	73,33 %	Cukup Baik
Rata-rata		69,99%	Cukup Baik

## 4) Data Hasil Belajar Pada Ulangan Harian (UH)

Berdasarkan hasil UH siklus I, persentase siswa yang tuntas UH dan rata-rata skor tes siswa dapat dilihat pada tabel 4:

Tabel 4 . Persentase Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa (Ulangan Harian) pada Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti UH	21
Jumlah siswa yang tuntas UH	13
Jumlah siswa yang tidak tuntas UH	8
Persentase ketuntasan UH	61,91%
Rata-rata nilai UH	79,14

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh *observer* bahwa persentase motivasi siswa dalam pembelajaran belum mencapai kategori keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%. Pada indikator A yaitu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru rata-rata hasil persentase dalam kategori sedikit yaitu 33,33 % (tabel 3 halaman 49). Pada indikator B yaitu mengerjakan latihan, rata-rata persentase 73,80% (tabel 3 halaman 49) dalam kategori banyak.

Untuk mengatasi hal tersebut, yang perlu ditingkatkan adalah peneliti harus lebih terampil lagi menggunakan model *Word Square*. Peneliti akan memaksimalkan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP, untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, tindakan guru yaitu memberikan pertanyaan dari yang lebih mudah kepada pertanyaan yang lebih sulit, selanjutnya pada saat sebelum ujian berlangsung guru akan mengulangi materi pembelajaran yang telah dipelajari agar siswa bisa memperoleh nilai ulangan harian yang bagus dari pada ulangan harian sebelumnya.

## 2. Deskripsi Siklus II

Hasil analisis *observer* terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan berlangsung secara baik. Begitu

juga halnya dengan pengamatan terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran sudah meningkat. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi yang dilakukan oleh *observer* terhadap peneliti dan motivasi siswa diuraikan sebagai berikut:

### 1) Data Hasil Observasi Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran IPA

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi motivasi siswa untuk melihat pelaksanaan dan perkembangan motivasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Persentase Hasil Observasi Motivasi Siswa Pada Siklus II

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase	Kategori
	Pertama		Kedua			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
A	15	71,42	18	85,71	78,56	Banyak Sekali
B	17	80,95	20	95,23	88,09	Banyak Sekali

Keterangan

- A. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- B. Mengerjakan latihan

### 2) Data Hasil Angket Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran IPA

Berdasarkan rekapitulasi angket, maka hasil analisis angket motivasi siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Persentase Hasil Angket Motivasi Siswa Pada Siklus II

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase	Kategori
	Pertama		Kedua			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
A	1765	84,04	1910	90,95	87,49	Motivasi siswa sangat tinggi
B	1805	85,95	1970	93,80	89,87	Motivasi siswa sangat tinggi

Keterangan

- A. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- B. Mengerjakan latihan

### 3) Data Hasil Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase pelaksanaan pembelajaran guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel 7:

Tabel 7 . Persentase Hasil Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru Pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
Pertama	12	80,00%	Baik
Kedua	14	93,33%	Baik
Rata-rata		86,66%	Baik

### 4) Data Hasil Belajar Pada Ulangan Harian (UH)

Berdasarkan hasil tes siklus II, persentase siswa yang tuntas UH dan rata-rata skor tes siswa dapat dilihat pada tabel 8:

Tabel 8. Persentase Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa (Ulangan Harian) pada Siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti UH	21
Jumlah siswa yang tuntas UH	18
Jumlah siswa yang tidak tuntas UH	3
Persentase ketuntasan UH	85,71%
Rata-rata nilai UH	84,23

Berdasarkan lembar angket yang diisi oleh masing-masing siswa bahwa persentase angket motivasi siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru adalah 87,49% (tabel 8 halaman 64) tergolong dalam kategori motivasi siswa sangat tinggi. Angket motivasi siswa mengerjakan latihan dalam kategori motivasi siswa sangat tinggi. Angket motivasi siswa mengerjakan latihan dalam kategori motivasi siswa sangat tinggi.

Hasil ulangan harian pada siklus II ini juga sudah mencapai persentase ketuntasan belajar. Persentase tersebut dapat dilihat dari siswa yang tuntas belajar

sudah di atas 75% yaitu 85,71% (tabel 10 halaman 65).

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan diatas, maka disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran IPA meningkat dan hasil belajar siswa juga meningkat, karena itu diputuskan untuk tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya. Dengan demikian penelitian ini bisa dihentikan dan dicukupkan pada siklus II.

### **Pembahasan**

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan dan 1 kali tes hasil belajar pada akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model *Word Square*. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi motivasi siswa, lembar angket motivasi siswa, lembar observasi proses pelaksanaan pembelajaran guru, dan tes hasil belajar siswa berupa ulangan harian.

#### **1. Lembar Observasi Motivasi Siswa dalam Pembelajaran IPA**

Persentase rata-rata motivasi siswa dalam pembelajaran pada umumnya mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase motivasi siswa pada tabel 9.

Tabel 9 . Persentase Rata-rata Lembar Observasi Motivasi Siswa pada Siklus I dan Siklus II.

Indikator Motivasi Siswa	Rata-rata Persentase		% Kenaikan
	Siklus I	Siklus II	
Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	33,33 %	78,56 %	45,23 %
Mengerjakan latihan	73,80 %	88,09 %	14,29 %

#### **2. Angket Motivasi Siswa dalam Pembelajaran IPA**

Persentase rata-rata angket motivasi siswa dalam pembelajaran pada umumnya mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase angket motivasi siswa pada tabel 10.

Tabel 10. Persentase Rata-rata Angket Motivasi Siswa pada Siklus I dan Siklus II.

Indikator Angket Motivasi Siswa	Rata-rata Persentase		% Kenaikan
	Siklus I	Siklus II	
Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	63,92%	87,49%	23,57%
Mengerjakan latihan	69,52%	89,87 %	20,35%

#### **3. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru**

Persentase rata-rata proses pelaksanaan pembelajaran guru terjadi peningkatan menggunakan model *Word Square*. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 11:

Tabel 11. Persentase Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase
I	69,99%
II	86,66%

#### 4. Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus. Dalam hal ini terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II pada tabel 12:

Tabel 12 : Persentase Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-Rata Hasil Belajar siswa	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	Persentase Hasil Belajar Siswa yang Tidak Tuntas
Siklus I	79,14	61,91%	38,09%
Siklus II	84,23	85,71%	14,29%

Peningkatan yang terjadi tentang hasil belajar siswa pada siklus I, persentase siswa yang tuntas belajar 61,91% dan yang belum tuntas belajar adalah 38,09%, dengan nilai rata-rata secara klasikal 79,14. Sedangkan pada siklus II, persentase siswa yang tuntas belajar adalah 85,71% dan yang belum tuntas belajar 14,29%, dengan nilai rata-rata secara klasikal 84,23. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 23,81%, sedangkan untuk nilai rata-rata hasil belajar secara klasikal juga

mengalami peningkatan dan sudah mencapai standar nilai KKM.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran IPA yang telah terlaksana dengan baik dengan menggunakan model *Word Square* dapat meningkatkan:

1. Observasi Motivasi siswa dalam pembelajaran IPA sebagai berikut:
  - a. Rata-rata persentase motivasi siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada siklus I yaitu 33,33% meningkat pada siklus II yaitu menjadi 78,56% dengan kenaikan persentase 45,23%
  - b. Rata-rata persentase motivasi siswa mengerjakan latihan pada siklus I yaitu 73,80 % meningkat pada siklus II yaitu menjadi 88,09 % dengan kenaikan persentase 14,29%.
2. Angket motivasi siswa dalam pembelajaran IPA sebagai berikut:
  - a. Rata-rata persentase angket motivasi siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada siklus I yaitu 63,92% meningkat pada siklus II yaitu menjadi 87,49% dengan kenaikan persentase 23,57%
  - b. Rata-rata persentase angket motivasi siswa mengerjakan latihan pada



siklus I yaitu 69,52 % meningkat pada siklus II yaitu menjadi 89,87% dengan kenaikan persentase 20,35%.

4. Persentase proses pelaksanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran IPA dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 69,99 % ke 86,66%.
5. Hasil belajar IPA siswa kelas V.e dengan model *Word Square* di SD Kartika I-10 Padang mengalami peningkatan ketuntasan, pada siklus I yaitu 61,91% menjadi 85,71% pada siklus II .

### Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Word Square*:

1. Bagi guru sebagai pelaksana pembelajaran dengan menggunakan model *Word Square* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran IPA.
2. Bagi siswa, agar meningkatkan motivasi dalam pembelajaran khususnya pembelajaran IPA yang akan menunjang penguasaan terhadap materi pembelajaran yang sedang dipelajari.
3. Bagi sekolah, dapat menambah wawasan dan menambah inovasi atau pembaharuan khususnya dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti yang lainnya, sebagai bahan rujukan untuk menggunakan

model *Word Square* dalam pembelajaran IPA sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA.

### DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aswirmanto. 2011. *Peningkatan Motivasi Pembelajaran IPA Siswa Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Di Kelas V SD N 16 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Desfitri, Rita, dkk. 2008. "Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual". *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- \_\_\_\_\_. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Terpadu*. Medan : Media Persada.
- Nasution. 2010. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Kerjasama Dikti Depdiknas dan Jurusan PGSD FKIP Universita Bung Hatta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.
- Taufik, Taufina, dkk. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wahyudin, Uyu, dkk. 2006. *Evaluasi Pembelajaran SD*. Bandung: UPI Press.
- Wardhani, IGAK, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.